

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan perubahan zaman serta teknologi yang melaju pesat mendorong siswa untuk dapat melanjutkan pendidikan. Bimbingan dan Konseling sebagai salah satu unsur yang berperan dalam proses pemilihan pendidikan lanjutan mengalami perbaikan yang terus menerus termasuk dalam penyediaan informasi nya.

Untuk melanjutkan ke perguruan tinggi perlu diawali dengan menumbuhkan kesukaan atau minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Minat merupakan suatu keinginan yang dapat mendorong siswa untuk menyukai sesuatu. Minat menurut Sardiman (2011:76), diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri – ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan – keinginan atau kebutuhannya sendiri oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam memasuki perguruan tinggi. Salah satunya adalah kurangnya informasi atau sosialisasi tentang perguruan tinggi terhadap siswa. Sehingga informasi yang didapat oleh siswa tidak optimal.

Layanan informasi menurut Prayitno (2012:49) adalah penyampaian berbagai informasi kepada peserta layanan agar individu dapat mengolah dan memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan hidup dan perkembangannya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti sewaktu melakukan observasi pertama di SMA Prima Tembung di temukan bahwa mereka yang melanjutkan studi lanjutan di perguruan tinggi berdasarkan jurusan awal di SMA tanpa memiliki pengetahuan terhadap, jenjang pendidikan lanjutan yang akan di tempuh, materi yang akan di pelajari di perguruan tinggi, konsentrasi pada jurusannya, dan hal lain yang lebih mendalam.

Menggunakan Google Formulir yang berisi sepuluh butir pertanyaan seputar minat, media informas, dan gambaran mengenai pengetahuan siswa tentang perguruan tinggi yang di sebar kepada 43 responden yang memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, didapati ada 30 siswa yang dianjurkan untuk mencari secara mandiri informasi tentang perguruan tinggi yang dinilai cocok dengan kriteria siswa tersebut untuk kemudia bimbing lebih lanjut oleh Guru BK. Melalui formulir tersebut juga siswa mengungkapkan dengan website atau aplikasi yang menarik membuat minat mereka untuk mencari informas secara mandiri meningkat, siswa juga berpendapat pengetahuan mengenai jurusan – jurusan di perguruan tinggi penting untuk dikuasai. Seraya dengan minat siswa yang kuat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi didapati juga adanya beberapa hambatan, seperti kebingungan siswa untuk memulai pencarian informasi, jenis informasi yang penting, serta latihan terkait kemampuan akademik nya. Melalui wawancara dengan Guru BK terdapat beberapa kesulitan yang sama – sama di alami siswa seperti, kebingungan memulai, dan melakukan latihan akademik.

Dengan Pengetahuan tentang perguruan tinggi yang mendalam maka siswa akan terus berusaha untuk masuk perguruan tinggi, termasuk meningkatkan

pencapaian akademiknya, sumber daya, dan beberapa hal lain yang mungkin bersangkutan. Pengetahuan akan perguruan tinggi juga mungkin akan menambah minat siswa untuk mencari tahu sendiri kesempatan berkarir yang lebih luas yang tentunya berkaitan dengan jurusan perkuliahan yang nanti di tempuh.

Penelitian ini adalah salah satu usaha untuk membekali peserta didik dengan wawasan tentang studi lanjutannya, agar mereka meningkatkan standar pendidikan dan cita cita mereka. Tujuan ini juga sesuai dengan cita cita pendidikan nasional yang terkandung pada UU no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menjelaskan bahwa; “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya”

Dalam pelaksanaan layanan informasi mengenai peminatan perguruan tinggi dibutuhkan semua media yang dapat membantu siswa dalam mengetahui informasi tentang perguruan tinggi secara mandiri. Media ini berfungsi untuk membantu siswa dalam memperoleh informasi secara lengkap dan mudah mengenai perguruan tinggi, maka media yang dapat digunakan siswa untuk mendapatkan informasi secara mandiri yang artinya dapat di manfaatkan sendiri oleh siswa meskipun tanpa bantuan konselor dan informasinya lengkap yaitu *Web Platform*. Penggunaan Web Platform terdapat pada layanan dasar dengan teknik layanan informasi.

Dijabarkan dalam Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling, Bimbingan klasikal (classroom guidance) merupakan kegiatan layanan yang diberikan kepada sejumlah peserta didik dalam satuan kelas atau suatu rombongan belajar (rombel) dan dilaksanakan secara regular dalam bentuk tatap

muka antara gurubimbingan dan konseling atau konselor dengan peserta didik/konseli. Bimbingan klasikal beorientasi kepada kegiatan kelompok yang jumlahnya antara 30 – 40 dalam satu kelas. Bimbinganklasikal merupakan bimbingan yang digunakan untuk mencegah maslah – masalah perkembangan meliputi: informasi pendidikan, pekerjaan, personal, dan sosial yang dilaksanakan dalam bentuk pengajaran sistematis. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa layanan informasi dapat di kategorikan dalam layanan klasikal

Melalui media yang inovatif dan bermaksud untuk memberikan pemahaman kepada siswa yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. *Web Platform* merupakan sarana dalam pelayanan bimbingan dan konseling.

Menurut (Phusphita Ghani, 2016) *Web Platform* adalah suatu tempat dalam jaringan komputer yang mempermudah pencari jasa atau barang bertemu dengan penyedia jasa atau penyedia barang.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Web Platform Pada Layanan Informasi Untuk Peminatan Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMA Prima Tembung”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Kurang lengkapnya wawasan siswa tentang perguruan tinggi.
2. Media dalam layanan informasi dapat di kembangkan berbagai arah dan bentuk
3. Kebingungan siswa dalam menentukan jurusan perkuliahan karena kekurangan informasi.

1.3. Batasan Masalah

Sehubungan dengan identifikasi masalah, mengingat keterbatasan peneliti untuk menghindari meluasnya area masalah penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah penelitian fokus pada “Media *Web Platform* dapat dikembangkan Pada Layanan Informasi dalam Peminatan Siswa Tentang Perguruan Tinggi di Kelas XI SMA Prima Tembung”.

1.4. Rumusan masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka masalah yang dijadikan hal pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “apakah pengembangan media *Web Platform* pada layanan informasi topik peminatan perguruan tinggi di kelas XI SMA Prima Tembung efektif dan valid?”

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian adalah “untuk mengetahui efektivitas dan mengembangkan media *Web Platform* serta pengetahuan tentang perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Prima Tembung”.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini bermanfaat dalam memberikan masukan untuk pembangunan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan khususnya bidang Bimbingan dan Konseling yang berkaitan dengan peningkatan Minat dan Pengetahuan dalam bidang yang sama untuk dapat mengembangkan penelitian dimasa yang akan datang.
- b. Menjadi sumber referensi dibidang ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan yang berkaitan dengan pengembangan layanan bimbingan dan konseling

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dan dapat dipertimbangkan untuk di berikan secara berkelanjutan.

b. Bagi Guru BK

Dapat dijadikan bahan ajar bagi guru BK yang menarik untuk siswa khususnya dalam meningkatkan minat dan pengetahuan tentang perguruan tinggi.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk acuan atau perencanaan saat mengambil studi lanjutan.

- d. Bagi Peneliti dapat mengembangkan wawasan, meningkatkan referensi peneliti dan mematangkan pengetahuan akan layanan konseling dalam rangka penuntasan tugas akhir.



THE
Character Building
UNIVERSITY